

NEWS

Kodim Temanggung Tingkatkan Kesiapan Bencana: Latihan Teknis dan Taktis Gulbencal 2026

Agung widodo - TEMANGGUNG.TNIAD.NET

May 7, 2026 - 12:57



Kapten Cba Muhabib, Danramil 04/Ngadirejo, hadir sebagai narasumber dengan membawa materi krusial mengenai Pengumpulan Data Teritorial (Puldata Ter) terkait Gulbencal, Kamis (7/5/2026)

TEMANGGUNG-Di tengah potensi alam yang tak terduga, Kodim 0706/Temanggung mengambil langkah proaktif dengan menggelar Latihan

Teknis dan Taktis Blok Penanggulangan Bencana Alam (Gulbencal) Tahun 2026. Gelaran ini bukan sekadar rutinitas, melainkan sebuah investasi krusial untuk memperkuat garda terdepan di tingkat kewilayahan, memastikan setiap Babinsa siap siaga menghadapi ancaman bencana.

Suasana Aula Sarwa Guna Makodim 0706/Temanggung pada Kamis (07/05/2026) menjadi saksi bisu semangat para Bintara Pembina Desa (Babinsa) jajaran Kodim 0706/Temanggung yang berkumpul untuk empat hari penuh pembelajaran. Latihan yang diprakarsai oleh Staf Operasi (Stafops) Kodim 0706/Temanggung ini, di bawah komando Kapten Inf Rudi Hermawan, merupakan respons langsung terhadap arahan dari komando atas. Tujuannya jelas: memoles kesiapsiagaan satuan teritorial dalam menghadapi berbagai potensi bencana yang mungkin melanda wilayah binaan mereka.



Fokus utama latihan ini adalah membedah dan mempertajam kemampuan teknis serta taktis para Babinsa. Mulai dari kemampuan mendeteksi dini potensi bencana, mengumpulkan data wilayah secara akurat, hingga strategi pembinaan teritorial yang efektif di daerah-daerah yang rentan terhadap bencana alam. Ini adalah tentang membekali mereka dengan insting dan pengetahuan agar dapat bertindak sigap saat dibutuhkan.

Di antara para pemberi ilmu, Kapten Cba Muhabib, Danramil 04/Ngadirejo, hadir sebagai narasumber dengan membawa materi krusial mengenai Pengumpulan Data Teritorial (Puldata Ter) terkait Gulbencal. Ia menekankan bahwa Puldata Ter bukanlah sekadar tugas administratif, melainkan fondasi vital bagi setiap Babinsa. Kegiatan ini wajib dilakukan secara berkala untuk memastikan data wilayah binaan selalu mutakhir, lengkap, dan terverifikasi.

Data yang dimaksud mencakup seluk-beluk kondisi geografis, jumlah penduduk, hingga dinamika sosial masyarakat. Semua ini menjadi peta jalan yang tak ternilai harganya dalam mendukung respons cepat penanganan bencana di

lapangan.

"Babinsa harus memahami kondisi wilayah binaannya secara detail. Dengan data yang valid dan akurat, penanganan maupun antisipasi bencana dapat dilakukan lebih cepat dan tepat sasaran," ujar Kapten Cba Muhabib, memberikan penekanan pada pentingnya akurasi data.

Tak hanya itu, Kapten Inf Triaji, Danramil 05/Candiroto, turut berbagi wawasan berharga mengenai Rencana Kegiatan Pembinaan Teritorial (Rengiat Binter) dan Laporan Kegiatan Pembinaan Teritorial (Lapgiat Binter). Materi ini menggarisbawahi betapa krusialnya perencanaan yang matang dan mekanisme pelaporan yang sistematis dalam mendukung kelancaran tugas pembinaan teritorial, terutama dalam konteks penanggulangan bencana alam.

Menurut Kapten Inf Triaji, aspek administrasi dan pelaporan kegiatan merupakan bagian integral yang harus dikuasai setiap Babinsa. Hal ini memastikan setiap langkah dan upaya di lapangan tercatat dengan baik, menjadi bahan evaluasi yang berharga bagi satuan.

Selama empat hari, suasana latihan dipenuhi antusiasme dan semangat membara. Para Babinsa terlibat aktif dalam setiap sesi materi dan diskusi, menyerap setiap ilmu yang diberikan sebagai bekal menghadapi kompleksitas tugas kewilayahan yang kian menantang, khususnya terkait potensi bencana alam yang mengintai Kabupaten Temanggung.

Melalui inisiatif ini, Kodim 0706/Temanggung menaruh harapan besar agar seluruh aparat teritorial dapat mencapai tingkat kesiapan yang lebih optimal. Kesiapan ini tidak hanya dalam melaksanakan tugas penanggulangan bencana, tetapi juga dalam memperkuat sinergi dengan pemerintah daerah dan masyarakat, demi menjaga keselamatan serta ketahanan wilayah Temanggung secara keseluruhan.